

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan setiap orang yang kegiatannya dapat terjadi di mana-mana baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kegiatan belajar sangat penting artinya dalam kehidupan manusia, karena semua pengetahuan, kecakapan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk dan berkembang melalui belajar. Kondisi pembelajaran yang efektif ditandai adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sikap yang relatif menetap pada diri seseorang dan besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diamatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan suatu aktivitas.

Minat merupakan unsur pendorong yang kuat yang sering menjadi alasan seseorang mengapa ia melakukan sesuatu. Minat belajar menurut Slameto (2010:180) adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya. karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

Sagala (2008 : 57) mengemukakan bahwa agar peserta didik dapat berhasil belajar diperlukan persyaratan tertentu antara lain menimbulkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran. Minat belajar perlu difasilitasi oleh guru, karena hal ini

akan berdampak pada aspek yang lainnya seperti konsentrasi, ketekunan, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.

Minat sangat diperlukan dalam belajar. Jika di dalam aktivitas belajar seseorang didasari oleh adanya minat maka akan menimbulkan suasana hati yang kondusif dalam belajar. Belajar akan selalu didukung oleh suasana kegembiraan, semangat, perhatian dan rasa nyaman tanpa terbebani oleh adanya kesulitan yang harus dipahami dalam pembelajaran. Seseorang yang penuh minat belajar akan melakukan aktivitas belajar tanpa perasaan terpaksa, karena belajar menjadi suatu kebutuhan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Witherington (dalam Djamarah : 2011 : 241) bahwa: “minat adalah kesadaran seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan”. Minat merupakan kecenderungan dan fokus perhatian seseorang terhadap sesuatu hal yang merupakan aktivitas tertentu. Potensi ini akan diwujudkan menjadi suatu prestasi apabila mendapat kesempatan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidangnya. Siswa yang berminat dalam suatu bidang akan cenderung menekuni bidang tersebut dan bila lingkungan mendukung kreativitasnya maka teraktualisasilah apa yang menjadi harapannya.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari sikap belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Slameto (2010 : 189) sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku

melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

Minat belajar dan sikap belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas siswa di sekolah. Pada semua proses pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan tujuan menilai kemampuan siswa seberapa jauh mereka memahami pembelajaran di kelas dan mengerjakan latihan soal yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Data awal yang diperoleh selama peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) kurang lebih 41 orang (15% dari 267 siswa) kelas X SMA Negeri 2 Limboto memperlihatkan minat belajar mereka belum seperti apa yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan siswa kurang senang terhadap cara mengajar guru, keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung, pemasukan tugas tidak tepat waktu, serta tidak membuat catatan.

Upaya menumbuhkan minat belajar siswa selain harus diemban oleh guru mata pelajaran juga menjadi salah satu tugas pokok guru bimbingan konseling. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya agar siswa memperoleh nilai yang baik pada setiap topik

pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya bertugas menyajikan materi, melainkan menumbuhkan minat belajar yang positif kepada siswanya.

Apabila masalah di atas tidak dicarikan solusi, maka secara tidak langsung akan akan bertambah jumlah siswa yang kurang senang terhadap cara mengajar guru, memasukkan tugas tidak tepat waktu, tidak membuat catatan yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun dan rendahnya kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Atas dasar pemikiran tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Minat Belajar dengan Sikap Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah utama dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kurang senang terhadap cara mengajar guru
- b. Keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung
- c. Pemasukan tugas tidak tepat waktu
- d. Tidak membuat catatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka untuk memberi arah dalam analisis dan pembahasan, dirumuskan masalah “Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan sikap belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan sikap belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang membangkitkan minat belajar siswa dalam upaya meningkatkan sikap belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya yang meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang terkait dengan minat belajar dan sikap belajar siswa.

b. **Manfaat Praktis**

Memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih kepada guru pembimbing (konselor) tentang cara meningkatkan sikap belajar siswa, menambah wawasan pengetahuan sehingga lebih kreatif dan aktif dalam membangkitkan minat belajar siswa, menambah wawasan peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan bidang Bimbingan dan Konseling terutama yang berkaitan dengan sikap belajar siswa.